

PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi ini disampaikan kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi jual beli saham oleh Perseroan selaku pembeli dengan PT Maco Amangraha ("MACO") (terafiliasi) selaku penjual atas 49.900 (empat puluh sembilan ribu sembilan ratus) saham atau 99,8% (sembilan puluh sembilan koma delapan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam PT Tiga Berlian Electric (selanjutnya disebut "Transaksi").

Direksi menyatakan bahwa Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi dan tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1.

Nilai Transaksi secara keseluruhan yaitu sebesar Rp50.270.000.000 (lima puluh miliar dua ratus tujuh puluh juta Rupiah), atau 20,09% dari total ekuitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2017, dengan demikian Transaksi merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam angka 2.a Peraturan No.IX.E.2.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan No.IX.E.1 dan Peraturan No.IX.E.2, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai Transaksi yang telah dilakukan Perseroan.

KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI

A. OBYEK TRANSAKSI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 22 tertanggal 5 November 2017, dibuat di hadapan Dr Irwan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, MACO (seleksi penjual) dan Perseroan (seleksi pembeli) telah melakukan jual beli 49.900 (empat puluh sembilan ribu sembilan ratus) saham TBE ("SAHAM TBE"), dengan ketentuan bahwa SAHAM TBE modal tunggal jual beli saham tersebut telah menjadi milik Perseroan, sedangkan harga jual beli saham sebesar Rp 50.270.000.000 (lima puluh miliar dua ratus tujuh puluh juta Rupiah) dibayar oleh Perseroan kepada MACO dengan Promissory Notes yang diterbitkan oleh Perseroan kepada MACO.

Promissory Notes dibuat berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Promissory Notes No. 23 tertanggal 5 November 2017, dibuat di hadapan Dr Irwan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dengan ketentuan pada pokoknya sebagai berikut:

- Promissory Notes tidak dikenakan bunga.
- Pembayaran kembali atas seluruh Promissory Notes oleh Perseroan kepada Pemegang Promissory Notes selambatnya pada tanggal 5 November 2022 ("Tanggal Jatuh Tempo").
- Pembayaran kembali atas sebagian atau seluruh Promissory Notes oleh Perseroan kepada Pemegang Promissory Notes dapat dilakukan sewaktu-waktu setelah tanggal penerbitan.
- Promissory Notes dijamin dengan Gadai atas Saham TBE dari Perseroan selaku pemberi gadai kepada MACO selaku penerima gadai. Gadai Saham ini akan berakhir dengan sendirinya terhadap sejumlah SAHAM TBE, secara proporsional dengan dilakukannya setiap pembayaran sekurang-kurangnya hutang berdasarkan Akta Penerbitan Promissory Notes oleh Pemberi Gadai kepada Penerima Gadai, dan akan seluruhnya berakhir dengan sendirinya, apabila hutang Pemberi Gadai kepada Penerima Gadai berdasarkan Akta Penerbitan Promissory Notes telah lunas seluruhnya.

Berikut ini adalah uraian mengenai PT Tiga Berlian Electric ("TBE"):

Riwayat Singkat

TBE didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.16 tertanggal 9 Februari 2004, di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-10110 H7.01.01.TH.2004 tanggal 23 April 2004.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan TBE adalah berusaha di bidang perindustrian dan perdagangan. TBE melakukan kegiatan usaha khususnya di bidang industri dan perdagangan peralatan listrik/elektronika rumah tangga, terutama produk showcase, chest freezer, dan kulkas.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Tiga Berlian Electric No.4 tanggal 3 Oktober 2012, dibuat di hadapan Jap Sun Jaw, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-069474-AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 14 November 2012, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.45 tanggal 4 Juni 2013, Tambahan No.64863, struktur permodalan dan sauran pemegang saham TBE adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100.00 per saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Nilai	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	100.000	100.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
- PT Maco Amangraha	49.900	49.900.000.000		99,8
- Ny. Emy Lim	100	100.000.000		0,2
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50.000	50.000.000.000		100
Saham Dalam Portepai	50.000	50.000.000.000		

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi TBE pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Tiga Berlian Electric No.11 tanggal 13 September 2016, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 14 September 2016 dengan No.AHU-AH.01.03-0078899 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0107089-AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 14 September 2016 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Alexander Agung Pranoto
Direktur	Wilson Agung Pranoto
Komisaris	William Agung Pranoto

Inisiatif Data Keuangan

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting TBE berdasarkan laporan keuangan TBE untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016. Laporan keuangan TBE untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjeho, Machjud Modopuro & Rekan dengan pendapat wajar melalui laporannya tertanggal 21 Agustus 2017.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2016	2015
Aset Lancar	25.079	28.824
Aset Tidak Lancar	52.032	50.457
Total Aset	77.111	79.281
Liabilitas Jangka Pendek	12.806	22.277
Liabilitas Jangka Panjang	36.293	20.034
Liabilitas	49.100	42.311
Ekuitas	28.353	37.000

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2016	2015
Pendapatan bersih	27.478	31.777
Beban pokok pendapatan	27.920	32.110
Labas Bruto	-442	-334
Labas (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-8.777	-8.908
Labas (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-8.648	-8.856

B. NILAI TRANSAKSI

Nilai Transaksi secara keseluruhan adalah sebesar Rp 50.270.000.000 (lima puluh miliar dua ratus tujuh puluh juta Rupiah).

C. PIHAK-PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

Berikut ini data mengenai pihak-pihak yang melakukan Transaksi:

PT Asiaplast Industries Tbk ("Perseroan")

Perseroan berkedudukan di Tangerang, dengan alamat, nomor telepon dan faksimili kantor pusat sebagai berikut:

Jl.KH.EZ. Muttajien No.94,
Kelurahan Gembor, Kecamatan Perik,
Kota Tangerang 15133
Telepon: (021) 5901465
Faksimili: (021) 021 5901464

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asiaplast Industries Tbk No.9 tertanggal 30 Mei 2017, dibuat oleh Rifki Balas, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 17 Juni 2017 dengan No.AHU-AH.01.03-0147230 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0078282-AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Juni 2017, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Alexander Agung Pranoto
Komisaris Utama	Susanto Tjoe
Komisaris Independen	Narendra Kumar Sharda

Direksi	Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama	Rofie Soeandj
Direktur Independen	Tae Gye Kang
Direktur	Albert Sugianto

PT Maco Amangraha ("MACO")

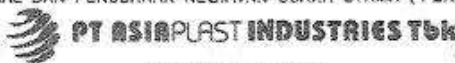
MACO berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan alamat, nomor telepon dan faksimili kantor pusat sebagai berikut:

Menara Imperium Lantai 10
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1
Jakarta Selatan
Telepon: (021) 835 4111
Faksimili: (021) 835 4114

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MACO pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Maco Amangraha No.51 tertanggal 29 Mei 2017, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 29 Mei 2017 dengan No.AHU-AH.01.03-0140518 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0065736-AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 29 Mei 2017, yaitu sebagai berikut:

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT DENGAN TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM ("KETERBUKAAN INFORMASI") INI DISAMPAIKAN OLEH PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK ("PERSEROAN") DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN NO.IX.E.1, LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN ("BAPEPAM-LK") NO.KEP-412/BL/2009 TANGGAL 25 NOVEMBER 2009 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI TERKAIT ("PERATURAN NO.IX.E.1") SERTA PERATURAN NO.IX.E.2, LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM-LK NO.KEP-614/BL/2011 TANGGAL 28 NOVEMBER 2011 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA ("PERATURAN NO.IX.E.2").



Kegiatan Usaha Utama:
Produksi Lembaran Plastik

Tempat Kedudukan:
Kota Tangerang

Kantor Pusat:
Jl.KH.EZ. Muttajien No.94,
Kelurahan Gembor, Kecamatan Perik,
Kota Tangerang 15133
Telepon: 021 5901465
Faksimili: (021) 021 5901464
Email: indri@asiaplast.co.id
Website: www.asiaplast.co.id

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA INFORMASI MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN INFORMASI TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Tangerang pada tanggal 7 Desember 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
Komisaris : Erlin Sanie

Direksi

Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto
Direktur : William Agung Pranoto

D. SIFAT TRANSAKSI

Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1.

Sehubungan dengan hasil laporan penilaian kewajaran dari KJPP Felix Sutandar & Rekan yang menyatakan bahwa Transaksi dilaksanakan dengan wajar, maka Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1.

Nilai Transaksi secara keseluruhan melebihi 20% dari total ekuitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2017. Dengan demikian, Transaksi merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam angka 2.a Peraturan No.IX.E.2 dan karenanya wajib dilakukan keterbukaan informasi sebagaimana dilakukan dengan Keterbukaan Informasi ini.

PIHAK INDEPENDEN DAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

KJPP Felix Sutandar & Rekan sebagai Penilai Independen telah ditunjuk oleh Perseroan untuk memberikan Pendapat Kewajaran atas Transaksi. Berdasarkan Surat No.FSR/FO-FS/120543/2017 tertanggal 5 Desember 2017 perihal Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Akuisisi PT Tiga Berlian Electric, diterangkan pada pokoknya ringkasan laporan sebagai berikut:

Identitas Pihak

1. PT Asiaplast Industries Tbk, adalah perusahaan publik yang berkedudukan di Tangerang, dengan alamat di Jl. K.H. E.Z. Muttajien No. 94, Gembor, Perik, Tangerang.

2. PT Maco Amangraha, adalah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dengan alamat di Menara Imperium Lt. 10 Suite A/D, Jl. HR Rasuna Said Kav.1 Guntur, Setiabudi, Jakarta.

3. PT Tiga Berlian Electric, adalah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dengan alamat di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Ayang II No. 12, Cakung, Jakarta.

Obyek Penilaian

Obyek Pendapat Kewajaran adalah Transaksi Pembelian 99,8% saham TBE milik MACO.

Tujuan Penilaian

Laporan dimaksudkan untuk memberikan Pendapat Kewajaran (Fairness Opinion) atas Transaksi. Sedangkan tujuan Pendapat Kewajaran sesuai dengan penugasan yang diterima adalah untuk dipergunakan sebagai salah satu bahan dalam rangka keterbukaan informasi sebagaimana diatur dengan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan, OJK) Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas

Tanpa mengurangi tanggung jawab sebagai Penilai, Pendapat Kewajaran dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

- Pendapat Kewajaran bersifat non-discriminatory opinion.
- Data dan informasi mengenai pihak-pihak yang melakukan Transaksi diperoleh dari penelaahan terhadap dokumen-dokumen terkait yang diperoleh dari pemberi tugas.
- Pendapat Kewajaran disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah pada tanggal Pendapat Kewajaran.
- Data-data keuangan historis Perseroan diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK.
- Proyeksi keuangan beserta asumsi perhitungannya diperoleh dari Pemberi Tugas, dan telah dilakukan beberapa penyesuaian yang mencerminkan kewajaran sesuai dengan kebutuhan Penilaian, yang secara lengkap diuraikan dalam laporan Pendapat Kewajaran.
- Data dan informasi mengenai obyek Transaksi diperoleh dari Pemberi Tugas dan laporan Penilaian Aset yang dibuat oleh Penilai Independen.
- Pendapat Kewajaran terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasi perusahaan.
- Penilai Usaha bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Akhir.
- Penilai Usaha telah memperoleh informasi atas status hukum Obyek Pendapat Kewajaran dari Pemberi Tugas.

Pendekatan dan Prosedur Penilaian

Dalam menganalisis kewajaran Transaksi, dilakukan prosedur analisa sebagai berikut:

- Melakukan analisa atas sumber dana dari obyek Transaksi.
- Melakukan analisis terhadap dampak keuangan dari Transaksi terhadap kepentingan perusahaan.
- Melakukan analisis terhadap perkembangan bisnis yang digunakan oleh manajemen perusahaan terkait dengan Transaksi terhadap kepentingan pemegang saham.
- Melakukan analisa terhadap pihak-pihak yang melakukan Transaksi.
- Melakukan analisis terhadap syarat-syarat Transaksi.
- Melakukan analisa terhadap peluang dan risiko sehubungan dengan dilaksanakannya Transaksi.
- Melakukan analisa terhadap laporan keuangan historis Perseroan, guna mengetahui kondisi keuangan Perseroan sebelum dan setelah Transaksi.
- Melakukan analisa dampak Transaksi terhadap Posisi Keuangan dan Laba Rugi Perseroan.
- Membandingkan harga Transaksi dengan hasil Penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen.
- Melakukan analisis terhadap kinerja keuangan Perseroan selama 5 tahun ke depan.

Pendapat Kewajaran atas Transaksi

- Akuisisi saham TBE bertujuan agar Perseroan dapat melakukan diversifikasi produk sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.
- Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Penilai Bisnis KJPP Felix Sutandar & Rekan, Nilai Pasar Wajar 99,8% saham TBE adalah sebesar Rp4.238.310.000, sedangkan harga Transaksi adalah sebesar Rp50.270.000.000 atau lebih rendah 7,3% di bawah Nilai Pasar Wajar, yang berarti berada dalam kisaran nilai yang wajar.
- Pembelian TBE dilakukan dengan menerbitkan Promissory Note kepada MACO, dengan jangka waktu pembayaran 5 tahun dan tidak dikenakan bunga, sehingga pengaliran kas Perseroan dapat dilakukan secara bertahap dan tidak ada tambahan beban bunga yang harus dibayarkan.
- Dari analisa terhadap proyeksi keuangan, Perseroan memiliki current ratio sebesar 157,4% pada 30 Juni 2017 sehingga rencana pembelian saham tidak akan mengganggu operasional dan likuiditas Perseroan. Current ratio Perseroan akan meningkat menjadi 325,6% pada tahun 2022 dan 619,1% pada tahun 2027. Oleh sebab itu Transaksi dinilai tidak memberi dampak negatif terhadap likuiditas Perseroan ke depan.
- Dari analisa terhadap proyeksi keuangan yang dibuat manajemen, terlihat bahwa Perseroan masih dalam kondisi yang sangat baik sehingga Perseroan memiliki potensi besar untuk melunasi seluruh kewajiban yang ada, sehingga kemungkinan gagal bayar (wanprestasi) kecil.
- Dari analisa terhadap proyeksi keuangan yang dibuat manajemen, terlihat laba Perseroan akan mengalami peningkatan mulai tahun 2022, di mana peningkatan itu diperoleh dari peningkatan laba TBE. Oleh sebab itu Transaksi dinilai memberi dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan ke depan.
- Berdasarkan analisis kewajaran Transaksi, KJPP Felix Sutandar & Rekan berpendapat bahwa Transaksi adalah wajar.

LATAR BELAKANG, ALASAN DAN MANFAAT TRANSAKSI

- Latar Belakang dan Alasan Dilakukannya Transaksi**
Meningkatnya permintaan masyarakat akan barang-barang elektronik, menyebabkan bisnis elektronik memiliki prospek yang sangat cerah, karena saat ini perkembangan teknologi yang pesat dan masyarakat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut untuk mempermudah pekerjaan mereka. Tingginya minat dan daya beli konsumen memberikan keuntungan tersendiri bagi para pelaku bisnis.
Dalam rangka memenuhi kebutuhan permintaan seperti disebutkan di atas, Perseroan melihat adanya peluang yang besar untuk mengembangkan perusahaan dengan cara menerima tawaran akuisisi atas TBE dari MACO. TBE bergerak dalam bidang usaha pembuatan atau perakitan showcase, freezer, kulkas, mesin cuci, Air Conditioner dan Air Cooler. Dengan dilakukannya Transaksi diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan dan memberikan potensi pengembangan modal yang lebih bagi para pemegang saham.
- Manfaat Transaksi**
a. Dengan dilaksanakannya Transaksi memberikan peluang kepada Perseroan untuk mengembangkan perusahaan dengan melakukan diversifikasi produk melalui TBE sehingga dapat meningkatkan penjualan.
b. Dengan dilaksanakannya Transaksi memberikan potensi pengembangan modal yang lebih besar bagi pemegang saham.
c. Dengan dilaksanakannya Transaksi, maka dapat terjadi peningkatan laba bersih Perseroan yang tercermin pada meningkatnya profitabilitas laba bersih sebesar 6% pada tahun 2022 dan 21% pada tahun 2027.

DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 disertai dengan review atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sedangkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Proforma, merupakan ilustrasi dari posisi keuangan Perseroan apabila Transaksi dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2017.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk. dan Entitas Anak LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA YANG TIDAK DIAUDIT Tanggal 30 Juni 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Historis Perusahaan	Saldo Historis PT Tiga Berlian Electric	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
ASET				
ASET LANCAR	1.982.406.257	1.435.607.443	3.398.013.700	
Kas dan setara kas	-	-	-	-
Uraian jangka pendek	5.326.624.396	-	-	5.326.624.396
Piutang usaha - neto	48.324.123.850	7.075.985.656	53.399.708.506	43.073.381.145
Persediaan - neto	27.100.526.814	15.572.854.631	-	4.732.146.980
Uang muka	4.732.146.980	-	-	307.581.682
Bayar dibayar di muka	3.791.037.628	-	-	4.086.918.620
Aset keuangan lancar lainnya	100.610.380	-	-	109.816.350
Pajak dibayar di muka	-	1.500.236.602	-	1.960.236.602
TOTAL ASET LANCAR	88.346.476.255	26.691.668.024	-	116.038.344.279
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi dalam surat berharga - neto	7.738.834.000	-	50.270.000.000 2a	7.738.834.000
Investasi dalam bentuk saham	-	-	(50.270.000.000) 2b	-
Aset pajak tangguhan	-	6.020.980.847	-	6.020.980.847
Uang muka pembelian aset tetap	1.030.613.303	-	-	1.030.613.303
Aset tetap - neto	226.076.918.574	28.260.740.747	-	254.337.659.421
Properti investasi	-	17.500.060.000	-	17.500.060.000
Takikan tagihan pajak penghasilan	3.464.162.330	-	-	3.464.162.330
Aset keuangan tidak lancar lainnya	225.656.500	-	-	229.096.900
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	238.542.516.207	51.771.781.394	-	290.314.297.601
TOTAL ASET	327.888.992.462	78.463.449.418	-	406.352.641.880

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk. dan Entitas Anak LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan) Tanggal 30 Juni 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Historis Perusahaan	Saldo Historis PT Tiga Berlian Electric	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	26.577.909.531	-	-	26.577.909.531
Utang usaha - pihak ketiga	21.179.344.698	13.580.017.894	-	34.759.362.552
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.332.150.183	-	-	2.332.150.183
Utang pajak	-	99.584.084	-	2.835.050.577
Beban akrual	2.373.627.129	938.170.749	-	3.309.797.878
Uang muka pelanggan	969.565.447	60.547.965	-	1.030.413.432
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	-	-	786.525.047
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	56.754.595.988	14.678.620.672	-	71.431.219.180
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi	-	38.300.000.000	50.270.000.000 2a	38.300.000.000
Long-term note payable	-	-	-	50.270.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.890.942.110	-2.807.237.273	-	14.698.179.383
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.182.880.148	-	-	9.182.880.148
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	21.033.822.258	41.107.257.273	50.270.000.000	112.411.069.831
TOTAL LIABILITAS	77.788.420.766	55.785.877.945	50.270.000.000	183.842.278.711
EKUITAS				
Modal saham	138.267.140.000	50.000.000.000	(50.000.000.000) 2b	138.267.140.000
Tambahan modal disetor - neto	36.382.967.782	-	(27.635.568.110) 2b	8.747.399.672
Ekuitas entitas penggabungan - saldo laba	-	-	-	-
Telah diberikan penggunaannya	3.800.000.000	-	-	3.800.000.000
Belum diberikan penggunaannya	74.013.805.290	(27.320.208.527)	27.320.208.527 2b	74.013.805.290
Penghasilan komprehensif lain	(143.441.386)	-	-	(143.